

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (dalam Mulyasa, 2005: 23) mengungkapkan bahwa salah satu kelemahan sistem pendidikan nasional yang dikembangkan di tanah air adalah kurangnya perhatian pada *output*. Standardisasi kurikulum nasional, buku, alat, pelatihan guru, sarana, dan fasilitas sekolah merupakan wujud kendali pemerintah terhadap *input* dan proses yang harus berlangsung di dalam sistem. Akan tetapi standar kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, belum mendapat perhatian semestinya. Karena tidak adanya standar, dua orang guru bisa memberikan penafsiran yang berbeda terhadap kedalaman sebuah pokok bahasan dalam kurikulum. Demikian juga dengan proses pembelajaran, guru tidak terfokus pada hasil (*output*) yang harus dicapai, tetapi sekedar memenuhi target administratif sesuai Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), dan Petunjuk Teknis (Juknis). Tidak adanya standar yang harus dicapai, mengakibatkan *input* dan proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif, sehingga hasilnya tidak optimal, karena pembelajaran kurang terfokus.

Perlu disadari bahwa SMK sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga kerja, tidak hanya memfokuskan pada penyiapan tenaga untuk mengisi lapangan kerja di industri saja, namun juga disiapkan untuk mengisi pada sektor informal bahkan disiapkan untuk mandiri yakni menjadi wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya maupun orang lain. Pada sektor

informal ini memerlukan tenaga yang tangguh dan kompeten dalam bidang perhotelan. Salah satu unit usaha di SMK adalah sebagai sarana berlatih bagi siswa untuk menyiapkan diri memasuki dunia wirausaha adalah unit usaha perhotelan. Selain itu, unit usaha perhotelan sebagai wahana pelatihan *entrepreneurship*.

Unit usaha perhotelan sebagai sub sistem sekolah kejuruan mempunyai arti penting bagi siswa dan guru, yaitu sebagai lahan praktek nyata untuk memadukan mata pelajaran yang telah dipelajari dan menyatukannya dengan seni bisnis melalui ilmu kewirausahaan dengan menganut wawasan mutu, wawasan keunggulan, wawasan pasar dan wawasan ekonomi. Unit usaha perhotelan diusahakan dapat mendukung kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga sekolah baik secara langsung ataupun tidak langsung didukung oleh kegiatan unit perhotelan.

Unit usaha perhotelan berfungsi sebagai tempat peningkatan kemampuan kompetensi kejuruan bagi para siswa melalui kegiatan praktek langsung yang mendekati dunia usaha/dunia industri. Di pihak lain unit usaha dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar sebagai alternatif sumber dana dalam pembiayaan pendidikan di sekolah. Apabila sumber dana sekolah bertambah maka bertambah pula perolehan dana untuk pembiayaan pendidikan, dan akan berpengaruh pula terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Wirausaha secara sederhana diartikan sebagai berani berusaha, berani adalah sebuah sikap yang perlu ditanamkan kepada siswa dan dikembangkan secara terus menerus. Sebab, sikap seseorang dipengaruhi oleh *inner* (bawaan dari

dirinya) dan lingkungan. Lingkungan seorang pelajar meliputi lingkungan rumah, sekolah dan pergaulan di luar keduanya.

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sehingga seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik seperti percaya diri, mempunyai minat, bisa bersepakat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah dan suka mencoba sesuatu. Dengan kata lain, jiwa kewirausahaan adalah jiwa yang dinamis untuk menangkap tantangan menjadi peluang.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo, unit usaha perhotelan telah dimasukkan dalam program sekolah. Hal ini bertujuan untuk membantu mengembangkan kompetensi siswa dalam dunia perhotelan. Selain itu pula, unit usaha perhotelan bertujuan untuk mendukung kompetensi jurusan perhotelan. Dari dukungan tersebut, harapan sekolah adalah siswa mampu mengelolah unit usaha perhotelan dan siswa mampu mengembangkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*).

Sebagaimana diketahui bahwa seorang pelajar khususnya SMK, setelah lulus *mindset*nya adalah mencari kerja. Walaupun materi kewirausahaan sudah diberikan sejak kelas X, ternyata membentuk jiwa wirausaha tidaklah mudah, perlu dukungan berbagai pihak di antaranya keluarga, guru secara keseluruhan (bukan guru kewirausahaan saja), lingkungan masyarakat dan pemerintah.

Untuk mengubah *mindset* siswa/lulusan dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja untuk sementara mungkin baru sebatas angan-angan. Minimal karakteristik seorang wirausahawan dapat diterapkan dalam lingkungan kerja mereka walaupun dalam kapasitas sebagai karyawan.

Sistem pendidikan yang hanya berbasis pada *input* dan proses dipandang kurang dinamis, kurang efisien, dan mengarah pada stagnasi pedagogik. Jika ingin melakukan sedikit perubahan saja, maka biayanya sangat mahal dan teknisnya sangat rumit. Semua komponen *input* dan proses, mulai dokumen kurikulum, pelatihan guru sampai lembar kerja siswa, harus diubah. Hal tersebut telah mengakibatkan sistem pendidikan cenderung tidak efisien dan sulit berdaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan aspirasi serta kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul: **“Pengelolaan Unit Usaha Perhotelan dalam Pengembangan Kompetensi Siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah:

- 1) Perencanaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
- 2) Pelaksanaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
- 3) Evaluasi unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan unit usaha perhotelan dalam mengembangkan kompetensi siswau di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.
- 3) Untuk mengetahui evaluasi pengelolaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Diknas; Dapat dijadikan sebagai tolak ukur pelaksanaan kajian ilmiah yang terfokus pada penelitian pendidikan pada masa yang akan datang.

- 2) Bagi sekolah; Dapat lebih menjadikan sekolah yang prosedural dalam hal pengelolaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa yang lebih baik.
- 3) Bagi peneliti; Menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan unit usaha perhotelan dalam pengembangan kompetensi siswa di SMK Negeri 2 Kota Gorontalo.